

Pemimpin Umum: SAMAWI
Telp. Rumah: 902.
Pemimpin Red.: WONOHOITO
Telp. Rumah: 903.
TELEFON:
Redaktor No. 900.
Adm. No. 901.
TUGU 42 — JOGJAKARTA.

KEMIS 23 OKTOBER 1952.

Kedaulatan Rakjat

HARIAN UMUM
DITERBITKAN OLEH BADAN PENERBIT "KEDAUULATAN RAKJAT" (ANGGAUTA S.P.S.)

LANGGANAN:

Dalam dan Luar Kota.

Sebulan Rp. 11.—
Etjoran 0.80

ADPERTENSI:
1 millimeter, 1 kolom Rp. 0.80

TAHUN VIII — NOMOR 244 /243

SIDANG PANITIA PERWALIAN P.B.B.:

INDONESIA BERHAK SEPENUHNJA ATAS KEDAUULATAN IRIAN BARAT

LAPORAN BELANDA BERTENTANGAN DGN PERDJANDJIAN INDONESIA — BELANDA

DALAM SIDANG PANITIA PERWALIAN PBB WAKIL INGGERIS KEMARIN MENGURAKAN TUDJUAN POLITIK DJADJAHAN INGGERIS. DIKATAKAN, BAWAH PENDJADJAHAN MODERN SUDAH HAMPIR TIDAK BISA DIBEDA-BEDAKAN DENGAN RENTJANA? PBB DAN RENTJANA PERKEMBANGAN EKONOMI DAN PERKEMBANGAN SOSIAL BAGI NEGARA-NEGARA JANG BELUM BERKEMBANG.



Mr. ALI SASTROAMIDJOJO,
berkah pernah atas
Irian Barat.

Hanya satu hal jang membekakan politik djaduhan Inggeris dari rentjana2 itu ialah, bawah Inggeris sendiriah jang hanja bisa memimpin daerah2 djaduhan kearah pemerintahan sendiri. Inggeris tidak akan mengindikan pertajungan tanpa tpi urusan2 politik di daerah2 djaduhan oleh negara karena itu telah memajukan lantaran jang telah ditjabkan antara Indonesia dan Belanda. Mr. Ali menegaskan, bawah Indonesia mempunyai hak sepenuhnja tentang keadautan atas Irian Barat.

Pendapat Belanda.

Walik Belanda menerangkan, bahwa piagam jang menjatakan penjerahan keadautan kepada Indonesia telah djetas dalam mana disebutkan, bawah Irian Barat karena Belanda telah memajukan taporan2 tentang Irian jang bertentangan dengan perdjandjian yang telah ditjabkan antara Indonesia dan Belanda. Mr. Ali menegaskan, bawah Indonesia mempunyai hak sepenuhnja tentang keadautan atas Irian Barat.

Mukarto cs berangkat ke USA

Hari ini Menteri Luar Negeri Mukarto akan berangkat ke Amerika Serikat bersama2 dengan Sidiq Djoko Sidoardo dan anggata Mr. Rasjid.

Dalam perjalananannya ke New York Mukarto akan singgah di Nederland selama 2 hari. Dr. Sukiman Wirjosandjojo yang telah diangkat sebagai penasehat bernubung dengan sesatu hal menunda keberangkatannya untuk beberapa hari lagi. RD.

LARANGAN MENGADAKAN RAPAT DITJABUT

Larangan mengadakan rapat2 baik tertutup maupun terbuka, yang diadakan di Bogor sedaya tanggal 15 Oktober Jl., muai tanggal 21 Oktober ditjabut kembali.

Demikian menurut pengumuman K.M.K. Bogor. — Ant.

Soal pemilihan umum dibitjarakan

Kemarin digedung Kementerian Dalam Negeri Djakarta telah dilangsungkan pertemuan segi tiga antara Kementerian2 Dalam Negeri, Kehakiman dan Kantor Pemilihan Umum, Pertemuan tersebut dipimpin oleh Menteri Dalam Negeri sendiri Mr. Moh. Rum untuk membincangkan soal2 yang berkemana dengan pemilihan umum. — RD.



DJEND. SOEDIRMAN.

Hari ini 1000 hari sudah la meenggaluk kita. Dalam suasana keruh sekarang ini orang teringat akan peristiwa jang sutji iehlas bagi kemerdekaan bangsa dan nusa.

Manteri Pertahanan berpidato

Nanti malam djam 20.05 Menteri Pertahanan akan mengadakan pidato melalui ttorong radio R.R.I. Jogja pntuk memperingati 1000 hari wafatnya Djenderal Sudirman.

Siaran tadi akan direlay oleh seluruh pemantau rada di Indonesia.

H. B. IX ke Jegja
Pimpinan A.P. hadiri 1000 hari wafatnya Djenderal Sudirman.

Dari Overste Sarbini, Komandan Resimen Infanteri 13, diperoleh keterangan bahwa pada tg. 23 - 10 ini ditunggu kedatangan Djenderal Menteri Pertahanan Hamangku Buwono IX beserta Kepala Staf Angkatan Perang dan Kepala Staf Angkatan Darat.

Kedatangan Pimpinan Angkatan Perang ke-Jogjakarta itu untuk menghadiri selamatan gelap 1000 hari wafatnya Djenderal Sudirman yang akan dilenggarakan oleh Ibu Sudirman dengan keluarga.

Sementara pada tg. 24 - 10 djam 10.00 di Gedung Negara dilangsungkan selamatan chusus untuk anggota2 Resimen Infanteri 13.

Menteri Pertahanan dan pimpinan A.P. lainnya pada tanggal 23 - 10 djam 17.00 akan berkunjung kemakamnya Djenderal Sudirman, bersama2 dengan lain2 pembesar ketentaraan setempat.

Lagu "Indonesia-Raya"

Gelap berumur 3 windhu.

P.M. Wilopo telah menemu Presiden di Istana Merdeka Djakarta. Kemudian berturut-turut Presiden menemu Menteri Djuanda dan menemui tamu sebagai masing-masing.

Sebelum itu telah diterima Menteri P.P. dan K. dan Menteri Penerangan untuk membincangkan malam peringatan trivindhu alahan kebangsaan "Indonesia Raya" itu.

Upatjara di Istana tanggal 28-10 nanti.

Bertempat di Istana Merdeka 28 Oktober malam djam 19.00 akan dilangsungkan upatjara peringatan resmi guna memperingati usia lagu "Indonesia Raya" 24 tahun atan trivindhu.

Menteri Balder Djohjan akan berpidato dan memperingati djasra-djasa pentjpta (almahmar Supratman) dan gunungan lagu kebangsaan selama perdjangan nasional.

Seterusnya akan dipertunjukkan seluruh organisasi nasional selama ini, menurut keperluan pemakaian misalnya dalam waktu upatjara untuk berbaris, untuk menaikkan bendera kebangsaan, untuk nianjan bersama dan suara senkala "Indonesia Raya" atau teropem jang lain lagi.

Untuk peringatan itu dibentuk sebuah panitia jang terdiri dari wakil2 beberapa kementerian, badan2 kesenian jang hidup di kalangan masjarakat dibantu oleh R.R.I. — Ant.

PIDATO RADIO KARKONO

Acting Ketua D.P.R.D. Jogja sdr. Karkono nanti petang akan mengadakan pidato radio. Isi pidato jalah sekitar suasana politik dewan jang terutama ditunjukan kepada penduduk Jogja.

Tentang djamona akan diumumkan oleh R.R.I. Jogja hari ini.



Setelah selesai mengadakan konferensi di Semarang, 132 anggota Persatuan Pegawai Polisi kemarin bertemu dengan Jogja, Gambar atas: Mr. Memed sedang dikemurni oleh wartawan Jogja, Gambar bawah: Kepala Kepolisian Negara Daerah Istiwa Jonja, Sudjono sedang menjambat para kongresisten di gedung Negara. — (Gambar: K.R.).

Persatuan Pegawai Polisi tuntut adanya Kementerian Kepolisian Indonesia

KONGRES pertama Persatuan Pegawai Polisi seluruh Indonesia jang diadakan di Semarang baru2 ini, tidak sempat memperduangkan soal nasib pegawai polisi sebagai kaum buruh sadja, tetapi djuga dengan permintaan2 kepada Pemerintah utama usaha2 mempertinggi mutu dip2 pegawai polisi utk kepentingan tugasnya seharusnya. Bemiskin diterangan oleh Ketua PB Persatuan Pegawai Polisi Mr. Memed kemarin sebelahan dari Semarang di Djakarta bersama2 dgn rombongan kongresisten, kepada wartawan KR.

Arti nasib dan mutu. Didjelaskan oleh Mr. Memed, bahwa jang dimaksudkan dengan kepolisian adalah hanja yang buah-satu, tetapi djuga dengan pertimbangan resmi guna memperingati usia lagu "Indonesia Raya" 24 tahun atan trivindhu. Menteri Balder Djohjan akan berpidato dan memperingati djasra-djasa pentjpta (almahmar Supratman) dan gunungan lagu kebangsaan selama perdjangan nasional.

Perkembangan politik dalam negeri telah memperluas rupa kepolisian, dengan akibatnya jang memperluas rupa kepolisian, sehingga sangat dibutuhkan kebidaksamaan untuk berbaris, untuk menaikkan bendera kebangsaan, untuk nianjan bersama dan suara senkala "Indonesia Raya" atau teropem jang lain lagi.

Untuk peringatan itu dibentuk sebuah panitia jang terdiri dari wakil2 beberapa kementerian, badan2 kesenian jang hidup di kalangan masjarakat dibantu oleh R.R.I. — Ant.

Persatuan Pegawai Polisi tidak hanja berduahan sebagai organisasi sarikat buruh sadja, melainkan djuga disesuaikan dengan ikatan kepolisian seluruhnya seimbang dengan tugasnya. Lagi pula soal2 jang berhubungan dengan materiel perlengkapan pegawai polisi termasuk satu usaha menentukan nama polisi ditambah2 masjarakat.

Kementerian Kepolisian tersendiri.

Atas perlunya sekilas fungsian adanya Kementerian Kepolisian tersendiri untuk urusan Kepolisian, Mr. Memed menjatakan, bahwa

Arti nasib dan mutu. Didjelaskan oleh Mr. Memed, bahwa jang dimaksudkan dengan kepolisian adalah hanja yang buah-satu, tetapi djuga dengan pertimbangan resmi guna memperingati usia lagu "Indonesia Raya" 24 tahun atan trivindhu. Menteri Balder Djohjan akan berpidato dan memperingati djasra-djasa pentjpta (almahmar Supratman) dan gunungan lagu kebangsaan selama perdjangan nasional.

Perkembangan politik dalam negeri telah memperluas rupa kepolisian, dengan akibatnya jang memperluas rupa kepolisian, sehingga sangat dibutuhkan kebidaksamaan untuk berbaris, untuk menaikkan bendera kebangsaan, untuk nianjan bersama dan suara senkala "Indonesia Raya" atau teropem jang lain lagi.

Untuk peringatan itu dibentuk sebuah panitia jang terdiri dari wakil2 beberapa kementerian, badan2 kesenian jang hidup di kalangan masjarakat dibantu oleh R.R.I. — Ant.

Persatuan Pegawai Polisi tidak hanja berduahan sebagai organisasi sarikat buruh sadja, melainkan djuga disesuaikan dengan ikatan kepolisian seluruhnya seimbang dengan tugasnya. Lagi pula soal2 jang berhubungan dengan materiel perlengkapan pegawai polisi termasuk satu usaha menentukan nama polisi ditambah2 masjarakat.

Tentang djamona akan diumumkan oleh R.R.I. Jogja hari ini.

Pernjataan bersama dari Partai2 dan Organisasi massa

Tentang keadaan politik diwaktu sekarang

Atas initiatif Dewan Daerah P.N.I., Djakarta dgn mendapat sokongan serta persetujuan dari Partai2 Politik dan Organisasi Massa di Jogjakarta, telah ditanda tangani "Pernjataan Bersama" jang mengenai situasi politik Daerah Negeri saat dibawa2 ini:

1. Menjokong maksud Presiden R.I. untuk sekedar mungkin mengadakan pemilihan umum yg langsung dan rahasia;

2. Sependapat dengan perjataan para Panglima Divisi jang berdiri dibelakang Pemerintah dalam menghadapi destruksi dewan, tl. dalam artikata djantraan ada krisis Kabinet; 3. Parlemen kita sekarang ini, walau pun belum representatif atau masih dianah sebagaimana apa jang kita maknudkan, tetapi mereka adalah jambang demokrasi dan masih selalu kita perlu dijaga, tidak dapat begitu sadar dibubarakan selama pemerintahan;

4. Dalam menghadapi persoalan2 yang selanjutnya kita wajib tenang, memelihara kejernihan suasana serta tidak melakukan tindakan2 yg terburu-buru;

Mengenai isi suryan oleh pihak kepolisian didaerah2 Jawa, P.R.I., Partai Katholik, P.K.I., Partai Buruh, P.N.I., Pemuda Rakjat, Pemuda Demokrat, Gabungan Sarekat Daerah Istiwa Jonja, P.G.R.J., Petani, P.P.D.I., Persatuan Angkatan Communist Muda, Komite Persatuan Bekas Pejuang Bersendjata, Komite Persatuan Bekas Pedjung Bersendjata Seluruh Indonesia, Perbebas, Daerah Istiwa Jonja dan D.P. Harian Komite Persatuan Bekas Pejuang Bersendjata Daerah Istiwa Jonja setelah mempelajari dalam keadautan dewan ini menjatakan pada suryaan politik dewan ini;

5. Mengenai hasil pemilihan umum yg langsung dan rahasia, kita wajib tenang, memelihara kejernihan suasana serta tidak melakukan tindakan2 yg terburu-buru;

6. Dalam menghadapi persoalan2 yang selanjutnya kita wajib tenang, memelihara kejernihan suasana serta tidak melakukan tindakan2 yg terburu-buru;

7. Dalam menghadapi persoalan2 yang selanjutnya kita wajib tenang, memelihara kejernihan suasana serta tidak melakukan tindakan2 yg terburu-buru;

8. Dalam menghadapi persoalan2 yang selanjutnya kita wajib tenang, memelihara kejernihan suasana serta tidak melakukan tindakan2 yg terburu-buru;

9. Dalam menghadapi persoalan2 yang selanjutnya kita wajib tenang, memelihara kejernihan suasana serta tidak melakukan tindakan2 yg terburu-buru;

10. Dalam menghadapi persoalan2 yang selanjutnya kita wajib tenang, memelihara kejernihan suasana serta tidak melakukan tindakan2 yg terburu-buru;

11. Dalam menghadapi persoalan2 yang selanjutnya kita wajib tenang, memelihara kejernihan suasana serta tidak melakukan tindakan2 yg terburu-buru;

12. Dalam menghadapi persoalan2 yang selanjutnya kita wajib tenang, memelihara kejernihan suasana serta tidak melakukan tindakan2 yg terburu-buru;

13. Dalam menghadapi persoalan2 yang selanjutnya kita wajib tenang, memelihara kejernihan suasana serta tidak melakukan tindakan2 yg terburu-buru;

14. Dalam menghadapi persoalan2 yang selanjutnya kita wajib tenang, memelihara kejernihan suasana serta tidak melakukan tindakan2 yg terburu-buru;

15. Dalam menghadapi persoalan2 yang selanjutnya kita wajib tenang, memelihara kejernihan suasana serta tidak melakukan tindakan2 yg terburu-buru;

16. Dalam menghadapi persoalan2 yang selanjutnya kita wajib tenang, memelihara kejernihan suasana serta tidak melakukan tindakan2 yg terburu-buru;

17. Dalam menghadapi persoalan2 yang selanjutnya kita wajib tenang, memelihara kejernihan suasana serta tidak melakukan tindakan2 yg terburu-buru;

18. Dalam menghadapi persoalan2 yang selanjutnya kita wajib tenang, memelihara kejernihan suasana serta tidak melakukan tindakan2 yg terburu-buru;

19. Dalam menghadapi persoalan2 yang selanjutnya kita wajib tenang, memelihara kejernihan suasana serta tidak melakukan tindakan2 yg terburu-buru;

20. Dalam menghadapi persoalan2 yang selanjutnya kita wajib tenang, memelihara kejernihan suasana serta tidak melakukan tindakan2 yg terburu-buru;

21. Dalam menghadapi persoalan2 yang selanjutnya kita wajib tenang, memelihara kejernihan suasana serta tidak melakukan tindakan2 yg terburu-buru;

22. Dalam menghadapi persoalan2 yang selanjutnya kita wajib tenang, memelihara kejernihan suasana serta tidak melakukan tindakan2 yg terburu-buru;

23. Dalam menghadapi persoalan2 yang selanjutnya kita wajib tenang, memelihara kejernihan suasana serta tidak melakukan tindakan2 yg terburu-buru;

24. Dalam menghadapi persoalan2 yang selanjutnya kita wajib tenang, memelihara kejernihan suasana serta tidak melakukan tindakan2 yg terburu-buru;

25. Dalam menghadapi persoalan2 yang selanjutnya kita wajib tenang, memelihara kejernihan suasana serta tidak melakukan tindakan2 yg terburu-buru;

26. Dalam menghadapi persoalan2 yang selanjutnya kita wajib tenang, memelihara kejernihan suasana serta tidak melakukan tindakan2 yg terburu-buru;

27. Dalam menghadapi persoalan2 yang selanjutnya kita wajib tenang, memelihara kejernihan suasana serta tidak melakukan tindakan2 yg terburu-buru;

Pendidikan masjarakat

Soal ketjintaan kepada bangsa, tanah air dan negara

(Oleh: S. Bradjanagara)

"Tintilah, dan hormatilah Negara, jang telah kita dirikan dengan pengorbanan jang sebanyak itu".
(Presiden Ir. Sukarno dihadapan para demonstran pada 17-10-1952).

PERISTIWA yang terjadi pada hari Djum'at tg. 17-10-1952 di-Ibukota R.I. Djakarta, mendorong kepada kami, untuk merenungkan lebih dulu, tentang soal ketjintaan kepada bangsa, tanah air dan negara. Maksud kami ialah, mudah-mudahan sabda Presiden, jang kann bentangkan diatas, mendorong kepada bangsa atau masjarakat kita, untuk merenungkan, untuk memikirkan soal ketjintaan itu.

Besar sabda Presiden kita, bahwa negara kita, kita dirikan pada 17-8-1945 dengan pengorbanan lahir batin, jang sebesar besarnya. Tiap-tiap orang dari bangsa kita, yang mengikuti perjalanan pergerakan kebangsaan kita, mulai lahirnya B.U. pada 20-5-1908 sampai proklamasi kemerdekaan pada 17-8-45, tentu masih akan pengorbanan, jang dimaksudkan oleh Presiden kita.

Tekad dan usaha pemimpin pada masa yg lampau,

Almarhum Dr. Wahidin Sudirohusodo berusaha membangkitkan ketjintaan kepada bangsa dan tanah air, dengan perdjalanannya yang sukar dan mengandung bahaya bagi diri sendiri. Tetapi kemauan untuk memperbaiki atau mengangkat derajat bangsaan kita, jang pada waktu itu miskin dalam arti lahir batin, tidak terhalang oleh kesukaran dan bahaya, jang dihadap.

Dr. Setyo Budi, Dr. Tjipto Mangkusomo dan Ki Hadjar Dewantara, pemimpin pergerakan kebangsaan, jang pada 1913 ingin melepasan tanah air dari genggaman pendjajahan (dorongan jang timbul dari ketjintaan kepada bangsa dan tanah air), mengulami penderitaan yg sehebat-hebatnya. Beliau2 itu dihukum dan diasingkan dari bangsa dan masjarakatnya.

Almarhum Dr. Sutomo menjelaskan harta benda dan kekuatan pikiran kita, untuk memperbaiki kehidupan masjarakatnya dalam lapangan ekonomi, sosial dan politik. Beliau2 itu tidak mengalami penderitaan yg sehebat-hebatnya. Beliau2 itu dihukum dan diasingkan dari bangsa dan tanah air, jang ditentuin.

Ir. Sukarno, jang pada 1927 mendirikan P.N.I. dengan dasar "persatuhan kebangsaan Indonesia", dan tujuan "Indonesia Merdeka", dihukum dan kelak diasingkan juga. Pengorbanan ini adalah akibat dari ketjintaan beliau kepada bangsa dan tanah air.

Pemimpin2 pergerakan rakjat pada waktu jang lampau masih banjak, jang belum disebutkan. Semua beliau2 itu menundukkan ketjintaan kepada bangsa dan tanah air. Pikiran dan perasaan beliau2 itu selalu diliputi oleh rasa kebakaran terhadap bangsa dan tanah air, berkeda dan berusaha untuk memperbaiki derajat dan memperbaiki nasib bangsa dan tanah air, dengan tidak menghindari kesukaran dan pengorbanan.

Pengorbanan para patriot kita diwakilku juga selama.

Perang dunia ke II memberi kesempatan kepada bangsa kita, untuk melepasan diri dari perdjajahan Djepang dan menentang kembalinya Belanda. Maka berkahbarlah "perang kemerdekaan" selama 17-8-1945 sampai 27-12-1949, jang meminta korban luar biasa dari bangsa kita.

Tidak perlu agukn kami gambarkan disini, seberapa besar pengorbanan tadi. Rasa tjinta kepada bangsa dan tanah air memberi kekuatan batin kepada bangsa kita, untuk memegang teguh "Proklamasi Kemerdekaan 17-8-1945". Djawa persatuhan dan dijawa bertjinta kuat mendirikan bangsa2 baik2 oleh mereka yang dipelihara baik2 oleh seorang2 yang berbakat kepada bangsa dan masjarakat.

Pada ali ilmu kebatinan mengatakan, bahwa bangsa kita menerima Wahyu Tuhan, Pu-djingga Ronggo-Warsito bersabda dalam bukunya, "Sabda Tama".

1. Rasane wus karasuk,
2. Kesun dening kala mangsa-nipun,

3. Kawaseses wisesawing Hjung Widi,

4. Wahyunting Wahju tuneling,

5. Tutus tan kena tiegor.

Sabda ini jang dituntunkan dalam buku tsb dasar, adalah sesuai dengan peristiwa proklamasi kemerdekaan dan perdjajahan sedjarah seterusnya.

Menurut lahirnya kemerdekaan dan kedaulatan negara kita peroleh kembali dengan perdjajahan mat2an. Dalam batin kita dikaruniai Wahyu oleh Tuhan jang Mahu Asih. Maka tetaplah sabda Presiden kita, bahwa negara kita dirikan dg pengorbanan itu harus kita tjinta dan kita hormati.

Pelbagai usaha harus kita jalankan.

Revoluti kita belum selesai, masih adi sebagai tanah air jang belum masuk dalam wilayah kita. Disingkap itu kita, sedang membangun, jalah mengisi Kemerdekaan dan Kedaulatan Negara, agar negara kita memiliki masjarakat jang adil dan makmur.

Usaha lahir dan batin harus kita jalankan. Dengan diplomasi dan perdjajahan lainnya Irian harus masuk dalam wilayah kita. Disingkap itu kita, sedang membangun dalam segala lapangan politik, ekonomi sosi-al dan lebuhrajaan. Didalam usaha ini kita harus selalu menasarkan tindakan kita atas ke-tjintaan dan penghormatan ke-

Didapat kabar, bahwa anggota parlemen Babasa Daeng Lafo, jang bersama dengan 5 anggota parlemen lainnya berhubung dengan peristiwa tanggal 17-10 jang lahir dalam, arai Senin jl. ini telah dibebaskan. Sebagai diketahui jang lima lahirnya itu telah lebih dulu dibebaskan. — Ant.

KONFERENSI KADER KOPERASI

Didapat kabar, bahwa anggota parlemen Babasa Daeng Lafo, jang bersama dengan 5 anggota parlemen lainnya berhubung dengan peristiwa tanggal 17-10 jang lahir dalam, arai Senin jl. ini telah dibebaskan. Sebagai diketahui jang lima lahirnya itu telah lebih dulu dibebaskan. — Ant.

Telah banjak pengorbanan dan penderitaan kita selama berpuluh2 tahun perdjajahan.

Dharma kita ialah memelihara baik hartsi perdjajahan tersebut.

Pertengkaran, Kemurkan, harus diganti dengan ketjintaan, dan keadilan.

Ketjintaan dan persatuhan, untuk kesentuhan.

Berhubung dengan ini maka masjarakat kita harus mendapat pendidikan kearah ketjintaan kepada bangsa, tanah air dan negara.

Seorang ali pikir berkata :

1. Manusia itu mempunyai "tangga djawa" (tjinta kepada keluarga).

2. Manusia itu mempunyai "tangga visma" (tjinta kepada masjarakat).

3. Manusia itu mempunyai "tangga desa" (tjinta kepada bangsa atau negara).

Ketjintaan adalah pengorbanan bagi kita bersama.

Apakah arti ketjintaan itu ? Ketjintaan berarti bertindak bagi kebahagiaan orang lain, dijati ketjintaan berisi rasa tanggung jawab atas kebahagiaan orang lain, dijati terhadap masjarakat dan bangsa (negara). Boleh diartikan juga : ketjintaan adalah pengorbanan bagi kebahagiaan bersama.

Ketjintaan berarti bertindak bagi kebahagiaan orang lain, dijati ketjintaan berisi rasa tanggung jawab atas kebahagiaan orang lain, dijati terhadap masjarakat dan bangsa (negara). Boleh diartikan juga : ketjintaan adalah pengorbanan bagi kebahagiaan bersama.

Salah satu alat, untuk membangkitkan ketjintaan ini, ialah tjerahah2 jang terentu dikuarahan atau ketjamatan, atau dirukun2 tetangga dan rukun kampung, dan diberikan oleh orang2 jang sungguh2 mempunyai sifat2 tjinta kepada bangsa, tanah air dan negara. Pemerintah kita telah mempunyai Djawatan Pendidikan Masjarakat dan Djawatan Penerangan, dan guru2 jang berdjawa natio-nal dan pendukung tjita-tjita.

Salah satu alat, untuk membangkitkan ketjintaan ini, ialah tjerahah2 jang terentu dikuarahan atau ketjamatan, atau dirukun2 tetangga dan rukun kampung, dan diberikan oleh orang2 jang sungguh2 mempunyai sifat2 tjinta kepada bangsa, tanah air dan negara. Pemerintah kita telah mempunyai Djawatan Pendidikan Masjarakat dan Djawatan Penerangan, dan guru2 jang berdjawa natio-nal dan pendukung tjita-tjita.

Salah satu alat, untuk membangkitkan ketjintaan ini, ialah tjerahah2 jang terentu dikuarahan atau ketjamatan, atau dirukun2 tetangga dan rukun kampung, dan diberikan oleh orang2 jang sungguh2 mempunyai sifat2 tjinta kepada bangsa, tanah air dan negara. Pemerintah kita telah mempunyai Djawatan Pendidikan Masjarakat dan Djawatan Penerangan, dan guru2 jang berdjawa natio-nal dan pendukung tjita-tjita.

Salah satu alat, untuk membangkitkan ketjintaan ini, ialah tjerahah2 jang terentu dikuarahan atau ketjamatan, atau dirukun2 tetangga dan rukun kampung, dan diberikan oleh orang2 jang sungguh2 mempunyai sifat2 tjinta kepada bangsa, tanah air dan negara. Pemerintah kita telah mempunyai Djawatan Pendidikan Masjarakat dan Djawatan Penerangan, dan guru2 jang berdjawa natio-nal dan pendukung tjita-tjita.

Salah satu alat, untuk membangkitkan ketjintaan ini, ialah tjerahah2 jang terentu dikuarahan atau ketjamatan, atau dirukun2 tetangga dan rukun kampung, dan diberikan oleh orang2 jang sungguh2 mempunyai sifat2 tjinta kepada bangsa, tanah air dan negara. Pemerintah kita telah mempunyai Djawatan Pendidikan Masjarakat dan Djawatan Penerangan, dan guru2 jang berdjawa natio-nal dan pendukung tjita-tjita.

Salah satu alat, untuk membangkitkan ketjintaan ini, ialah tjerahah2 jang terentu dikuarahan atau ketjamatan, atau dirukun2 tetangga dan rukun kampung, dan diberikan oleh orang2 jang sungguh2 mempunyai sifat2 tjinta kepada bangsa, tanah air dan negara. Pemerintah kita telah mempunyai Djawatan Pendidikan Masjarakat dan Djawatan Penerangan, dan guru2 jang berdjawa natio-nal dan pendukung tjita-tjita.

Salah satu alat, untuk membangkitkan ketjintaan ini, ialah tjerahah2 jang terentu dikuarahan atau ketjamatan, atau dirukun2 tetangga dan rukun kampung, dan diberikan oleh orang2 jang sungguh2 mempunyai sifat2 tjinta kepada bangsa, tanah air dan negara. Pemerintah kita telah mempunyai Djawatan Pendidikan Masjarakat dan Djawatan Penerangan, dan guru2 jang berdjawa natio-nal dan pendukung tjita-tjita.

Salah satu alat, untuk membangkitkan ketjintaan ini, ialah tjerahah2 jang terentu dikuarahan atau ketjamatan, atau dirukun2 tetangga dan rukun kampung, dan diberikan oleh orang2 jang sungguh2 mempunyai sifat2 tjinta kepada bangsa, tanah air dan negara. Pemerintah kita telah mempunyai Djawatan Pendidikan Masjarakat dan Djawatan Penerangan, dan guru2 jang berdjawa natio-nal dan pendukung tjita-tjita.

Salah satu alat, untuk membangkitkan ketjintaan ini, ialah tjerahah2 jang terentu dikuarahan atau ketjamatan, atau dirukun2 tetangga dan rukun kampung, dan diberikan oleh orang2 jang sungguh2 mempunyai sifat2 tjinta kepada bangsa, tanah air dan negara. Pemerintah kita telah mempunyai Djawatan Pendidikan Masjarakat dan Djawatan Penerangan, dan guru2 jang berdjawa natio-nal dan pendukung tjita-tjita.

Salah satu alat, untuk membangkitkan ketjintaan ini, ialah tjerahah2 jang terentu dikuarahan atau ketjamatan, atau dirukun2 tetangga dan rukun kampung, dan diberikan oleh orang2 jang sungguh2 mempunyai sifat2 tjinta kepada bangsa, tanah air dan negara. Pemerintah kita telah mempunyai Djawatan Pendidikan Masjarakat dan Djawatan Penerangan, dan guru2 jang berdjawa natio-nal dan pendukung tjita-tjita.

Salah satu alat, untuk membangkitkan ketjintaan ini, ialah tjerahah2 jang terentu dikuarahan atau ketjamatan, atau dirukun2 tetangga dan rukun kampung, dan diberikan oleh orang2 jang sungguh2 mempunyai sifat2 tjinta kepada bangsa, tanah air dan negara. Pemerintah kita telah mempunyai Djawatan Pendidikan Masjarakat dan Djawatan Penerangan, dan guru2 jang berdjawa natio-nal dan pendukung tjita-tjita.

Salah satu alat, untuk membangkitkan ketjintaan ini, ialah tjerahah2 jang terentu dikuarahan atau ketjamatan, atau dirukun2 tetangga dan rukun kampung, dan diberikan oleh orang2 jang sungguh2 mempunyai sifat2 tjinta kepada bangsa, tanah air dan negara. Pemerintah kita telah mempunyai Djawatan Pendidikan Masjarakat dan Djawatan Penerangan, dan guru2 jang berdjawa natio-nal dan pendukung tjita-tjita.

Salah satu alat, untuk membangkitkan ketjintaan ini, ialah tjerahah2 jang terentu dikuarahan atau ketjamatan, atau dirukun2 tetangga dan rukun kampung, dan diberikan oleh orang2 jang sungguh2 mempunyai sifat2 tjinta kepada bangsa, tanah air dan negara. Pemerintah kita telah mempunyai Djawatan Pendidikan Masjarakat dan Djawatan Penerangan, dan guru2 jang berdjawa natio-nal dan pendukung tjita-tjita.

Salah satu alat, untuk membangkitkan ketjintaan ini, ialah tjerahah2 jang terentu dikuarahan atau ketjamatan, atau dirukun2 tetangga dan rukun kampung, dan diberikan oleh orang2 jang sungguh2 mempunyai sifat2 tjinta kepada bangsa, tanah air dan negara. Pemerintah kita telah mempunyai Djawatan Pendidikan Masjarakat dan Djawatan Penerangan, dan guru2 jang berdjawa natio-nal dan pendukung tjita-tjita.

Salah satu alat, untuk membangkitkan ketjintaan ini, ialah tjerahah2 jang terentu dikuarahan atau ketjamatan, atau dirukun2 tetangga dan rukun kampung, dan diberikan oleh orang2 jang sungguh2 mempunyai sifat2 tjinta kepada bangsa, tanah air dan negara. Pemerintah kita telah mempunyai Djawatan Pendidikan Masjarakat dan Djawatan Penerangan, dan guru2 jang berdjawa natio-nal dan pendukung tjita-tjita.

Salah satu alat, untuk membangkitkan ketjintaan ini, ialah tjerahah2 jang terentu dikuarahan atau ketjamatan, atau dirukun2 tetangga dan rukun kampung, dan diberikan oleh orang2 jang sungguh2 mempunyai sifat2 tjinta kepada bangsa, tanah air dan negara. Pemerintah kita telah mempunyai Djawatan Pendidikan Masjarakat dan Djawatan Penerangan, dan guru2 jang berdjawa natio-nal dan pendukung tjita-tjita.

Salah satu alat, untuk membangkitkan ketjintaan ini, ialah tjerahah2 jang terentu dikuarahan atau ketjamatan, atau dirukun2 tetangga dan rukun kampung, dan diberikan oleh orang2 jang sungguh2 mempunyai sifat2 tjinta kepada bangsa, tanah air dan negara. Pemerintah kita telah mempunyai Djawatan Pendidikan Masjarakat dan Djawatan Penerangan, dan guru2 jang berdjawa natio-nal dan pendukung tjita-tjita.

Salah satu alat, untuk membangkitkan ketjintaan ini, ialah tjerahah2 jang terentu dikuarahan atau ketjamatan, atau dirukun2 tetangga dan rukun kampung, dan diberikan oleh orang2 jang sungguh2 mempunyai sifat2 tjinta kepada bangsa, tanah air dan negara. Pemerintah kita telah mempunyai Djawatan Pendidikan Masjarakat dan Djawatan Penerangan, dan guru2 jang berdjawa natio-nal dan pendukung tjita-tjita.

Salah satu alat, untuk membangkitkan ketjintaan ini, ialah tjerahah2 jang terentu dikuarahan atau ketjamatan, atau dirukun2 tetangga dan rukun kampung, dan diberikan oleh orang2 jang sungguh2 mempunyai sifat2 tjinta kepada bangsa, tanah air dan negara. Pemerintah kita telah mempunyai Djawatan Pendidikan Masjarakat dan Djawatan Penerangan, dan guru2 jang berdjawa natio-nal dan pendukung tjita-tjita.

Salah satu alat, untuk membangkitkan ketjintaan ini, ialah tjerahah2 jang terentu dikuarahan atau ketjamatan, atau dirukun2 tetangga dan rukun kampung, dan diberikan oleh orang2 jang sungguh2 mempunyai sifat2 tjinta kepada bangsa, tanah air dan negara. Pemerintah kita telah mempunyai Djawatan Pendidikan Masjarakat dan Djawatan Penerangan, dan guru2 jang berdjawa natio-nal dan pendukung tjita-tjita.

Salah satu alat, untuk membangkitkan ketjintaan ini, ialah tjerahah2 jang terentu dikuarahan atau ketjamatan, atau dirukun2 tetangga dan rukun kampung, dan diberikan oleh orang2 jang sungguh2 mempunyai sifat2 tjinta kepada bangsa, tanah air dan negara. Pemerintah kita telah mempunyai Djawatan Pendidikan Masjarakat dan Djawatan Penerangan, dan guru2 jang berdjawa natio-nal dan pendukung tjita-tjita.

Salah satu alat, untuk membangkitkan ketjintaan ini, ialah tjerahah2 jang terentu dikuarahan atau ketjamatan, atau dirukun2 tetangga dan rukun kampung, dan diberikan oleh orang2 jang sungguh2 mempunyai sifat2 tjinta kepada bangsa, tanah air dan negara. Pemerintah kita telah mempunyai Djawatan Pendidikan Masjarakat dan Djawatan Penerangan, dan guru2 jang berdjawa natio-nal dan pendukung tjita-tjita.

Salah satu alat, untuk membangkitkan ketjintaan ini, ialah tjerahah2 jang terentu dikuarahan atau ketjamatan, atau dirukun2 tetangga dan rukun kampung, dan diberikan oleh orang2 jang sungguh2 mempunyai sifat2 tjinta kepada bangsa, tanah air dan negara. Pemerintah kita telah mempunyai Djawatan Pendidikan Masjarakat dan Djawatan Penerangan, dan guru2 jang berdjawa natio-nal dan pendukung tjita-tjita.

Salah satu alat, untuk membangkitkan ketjintaan ini, ialah tjerahah2 jang terentu dikuarahan atau ketjamatan, atau dirukun2 tetangga dan rukun kampung, dan diberikan oleh orang2 jang sungguh2 mempunyai sifat2 tjinta kepada bangsa, tanah air dan negara. Pemerintah kita telah mempunyai Djawatan Pendidikan Masjarakat dan Djawatan Penerangan, dan guru2 jang berdjawa natio-nal dan pendukung tjita-tjita.

Salah satu alat, untuk membangkitkan ketjintaan ini, ialah tjerahah2 jang terentu dikuarahan atau ketjamatan, atau dirukun2 tetangga dan rukun kampung, dan diberikan oleh orang2 jang sungguh2 mempunyai sifat2 tjinta kepada bangsa, tanah air dan negara. Pemerintah kita telah mempunyai Djawatan Pendidikan Masjarakat dan Djawatan Penerangan, dan guru2 jang berdjawa natio-nal dan pendukung tjita-tjita.

Salah satu alat, untuk membangkitkan ketjintaan ini, ialah tjerahah2 jang terentu



Reaksi pidato PM Wilopo:

Demonstrasi rakjat tidak spontan

Kata Jusuf Wibisono

MR. JUSUF WIBISONO dalam komunitasnya terhadap pidato radio Perdana Menteri Wilopo menjatakan bahwa gambaran Perdana Menteri seakan-akan pernah nakal. Tjumai disuruh potret orang yang main dijidi jang sedang digerebeg C.P.M.

Lain dengan bing Kriting! Kemaren malam ia distop orang berambut pandjang didojan belakang mesjid Sjuhada. Tidak dia-pa-apakan tjumai diajak ketawa manus. Dosar bung Kriting masih plontjan. Mukanya putih, mulutnya kaku ngagiba upomong. Tioba Berabe jang ketemu tentu Berabe adjak sembahjang tsja!

Berabe sutu supaja djalanan diberi nama djalan Sjuhada. Ba-rangkali sadja bidaridari itu menjadi insij. Tidak lagi bikan kotor djalanan dekat mesjid jang sutji murni itu. Atau se-rakan pada mbah Nir, barangkali ia dapat melakukan pengaruhnya.

Tjotjok sdr. Jatin?

BERABE

TEMBAK-MENEMBAK DIDAERAH KA-WUNGANTEN

Hingga ditulisan berita ini, gromblolan pengajuan jang menamakan dirinya D.I. berkeliruan di daerah Kawungantem. Diwatakan bahwa pada tg. 16 - 10 malam, gromblolan mengadakan rapat di desa Kalidjeru jang kemudian pada pagi harinya mereka meninggalkan desa tersebut. Tanggal 17 - 10 - 1952 pada siang harinya terjadi vuur-conact antara T.N.I. dan mereka.

Pada malam harinya, pengajuan masih tetap berkeliruan di desa Tjikebet. Tegalalan dan Sarwadadi. Pada siang harinya kl. djam 14.14 hingga djam 18.00 terjadi tembak-menembak jang seru. Kekuatan pengajuan jang ditaksir tidak kurang dari 400 orang, 75% bersendiri dimana mereka meninggalkan desa tersebut. Tanggal 17 - 10 - 1952 pada siang harinya terjadi vuur-conact antara T.N.I. dan mereka.

Pada djam itu juga (18.00) didekat kaburun sebelah Utara Kawungantem terjadi vuur-conact dengan pasukan lain dan berachter pada djam 19.30.

Dalam pada itu diwartakan bahwa persediaan bahan makaran kita terdiri dari beras, telor dan lain2 jang didijaga oleh 8 orang, dapat diambil oleh pemimpin. Perlu pula diketahui bahwa rumah pendukung jang dilengkapi untuk memperbaiki susunan DPR.

Saya menjelaskan sepe-nuhnya seruan Pemerintah.

Kata Mr. Jusuf Wibisono lagi: Saya harapkan bahwa usaha pemerintah untuk meresapkan azas2 demokrasi kedalam hati sanubari bangsa Indonesia itu tidak sadja dilakukannya diketangan rakjat umum akan tetapi terutama dikalangan alat2 kekuasaan negara dengan mengingat banua dalam peperangan dunia II jang lalu perduungan sebagian ummat manusia adalah untuk mempertahankan dan memulihkan hak2 demokrasi, seperti merdeka berpikir, merdeka berbicara dan bebas dari rasa ketakutan.

Dalam pada itu juga menjelaskan persediaan bahan makaran kita terdiri dari beras, telor dan lain2 jang didijaga oleh 8 orang, dapat diambil oleh pemimpin. Perlu pula diketahui bahwa rumah pendukung jang dilengkapi untuk memperbaiki susunan DPR.

Tak ada konflik antara Pemerintah dan D.P.R.

Taufik, sekjend partai Masjumi atas pertemuan berpendapat setara persoalnya, bahwa menurut pernyataannya, sendiri Overste Sarbini Komandan Resimen 13 akan ikut serta menjangkul utk. beberapa hari.

Atas pertemuan Overste Sarbini menerangkan, bahwa hati itu overste akan tunggu giliran jang telah ada dalam program dan ditambahkannya para wartawan akan diadakan menjaksikan pembuatan sauran air tsb.

Hari ini rombongan kedua yg akan memimpin ialah Letnan Muntarjo.

D.I. AKAN BERGERAK ?

Dari kalangan jang lajuk diperlukan dijadikan keterangan, bahwa dalam surat selebaran D.I. akan mengadakan peristiwa terhadap kaum demonstrasi usul mosi Manai Sophiaan es itu tidak mengandung sesuatu pendapat atau pendirian jang a priori.

Pa' Sarbini ikut njangkul

Dalam gerakan membuat sauran air di Kalibawang dimana para anggota A.P. di Jogja ini membentuk lebih lanjut datang di kota selanjutnya, sendiri Overste Sarbini Komandan Resimen 13 akan ikut serta menjangkul utk. beberapa hari.

Atas pertemuan Overste Sarbini menerangkan, bahwa hati itu overste akan tunggu giliran jang telah ada dalam program dan ditambahkannya para wartawan akan diadakan menjaksikan pembuatan sauran air tsb.

Terbentuk abu 2 meter pulau anak Krakatau naik 13 m dan tibing kawah 70 m.

KEADAAN gunung Krakatau diselat Sunda makin berbahaya. Pulau „Sertung“ (dulu Het Verlaten - ciland) jang terletak beberapa puluh kilometer disebelah barat, dan pulau „Anak Krakatau“ yang terletak disebelah itu, seluruhnya telah tertutup.

Demikian berita terakhir jang dikawatkan kepada Dinas Gunung Berapi di Bandung, oleh rombongan pegawai dinas tersebut jang sedang melakukan tindakan.

Selanjutnya dikabarkan dju-ga, bahwa Pulau „Anak Krakatau“ sekarang sudah bertambah tinggi keadaannya dari pada sebelum letusan Krakatau. Menurut taksiran Pulau Anak Krakatau itu naik 13 meter dari niv-eau semula.

Tebing sebelah barat - daja- dari kali gunung Krakatau pun menundukkan naik sampai 70 meter dari keadaan sebelum letusan. Disitu tampak terbentuk telaga kawah. Desiruhun pernu-kaan air dari gunung Krakatau kelihatan asup putih mengepul dengan tebalan.

Menurut pengukuran, temperatur dari sofatar2 distu adalah kurang lebih 180 derajat. Cel-sius.

Para Residen dilipatkan adzan ba-haja ap-

Berhubung dengan keadaan gunung Krakatau demikian, maka hari ini Dinas Gunung Berapi menegram kepada para Re-siden dari Banten dan dari Lam-pung supaja perkembangan ke-giatan gunung Krakatau itu mendapat perhatian dan supaja rakjat jang bertempat tinggal dipantai barat dari kerisidenan Banten dan dipantai selatan dari kerisidenan Lampung bersiap2 untuk menghadapi kemungkinan kalau2 ada gelombang laut jang

OVERSTE SUWONDO : T.N.I. TAK DAPAT MENERIMA

Perlakuan perkudaan



(WAENER BROS).

Peranan Utama dipegang: Ray Milland dan Gene Tierney. Mereka berhasil dalam menggambarkan suatu sensasi jang berkisar dalam rumah tangga. Dismi diperlakukan bagaimana perasaan seorang isteri jng te-ler mendapat kepastian dari Dokter, bahwa dia tidak akan mendapat anak. Kemudian untuk mengisi kekosongan kamar anak2, suaminya datang memberi anding. Dan ketika mereka mau mengambil anak angkat, keruwatan terjadi dalam, men-tjeri kepastian siapa orang tu-

anya. Sensasi dan misterior disini melelus dim saat mentjeri keterangan orang tua anak angkatnya. Film ini diputar di Sobo Harsono.

RADIO

KAMIS 23 OKTOBER 1952.

Gelombang: 42,25, 59,2 dan 122,4 m.

09.00. Ujiong² dari Puro Paku-alaman

12.30 Biduan Barat d.a.

B. Johnson, A. Ziegler

13.15 Lajar Putih Hindustani

14.00 Hiburan siang oleh ORJ

17.00 Tampon Podomoro R.R.I.

Jogjakarta

17.50 Pengajian Al Qur'an

18.15 Pendidikan masjarakat

18.30 Seni Suara Djawa oleh Pemuda² Mangunegaran

19.40 Pantjaran sastera oleh Kel. Muallim Jogja

20.30 Lagu² Tionghoa oleh Kel. Chang dgn. irungan Segar Djelita

21.15 Mimbar Islam

21.30 Krontong/Langgam oleh O.K. Penghibur Hati

22.15 Motjopat oleh sdr. Rio Dipodipuro

SURA KARTA.

Gelombang: 90 - 130 m.

12.45 Zamba

13.45 Pengantar makan siang oleh ROS.

17.00 Dunia kanak-kanak

17.40 Karus harian

18.30 Irama gembira

19.15 Mimbar Islam

20.30 Sekitar Lautan Teduh

21.20 Klenengen manusia

DAPAT APA SAUDARA DI STAND „MINGGU-PAGI“ DALAM „PASAR-MALAM“

DI JOGJA NANTI ???

TUNGGU DAN LIHATLAH !!

Administrasi

„MINGGU - PAGI“

Keterangan pada Agen :

PERUSAHAAN „PISOK“

Semarang : Purwodinatan Utara III No. 4 — Tilp. 372.

Jogjakarta : Gondolaju No. 4 — Tilp. 766.

DAPAT APA SAUDARA DI STAND „MINGGU-PAGI“ DALAM „PASAR-MALAM“

DI JOGJA NANTI ???

TUNGGU DAN LIHATLAH !!

Administrasi

„MINGGU - PAGI“

Keterangan pada Agen :

PERUSAHAAN „PISOK“

Semarang : Purwodinatan Utara III No. 4 — Tilp. 372.

Jogjakarta : Gondolaju No. 4 — Tilp. 766.

DAPAT APA SAUDARA DI STAND „MINGGU-PAGI“ DALAM „PASAR-MALAM“

DI JOGJA NANTI ???

TUNGGU DAN LIHATLAH !!

Administrasi

„MINGGU - PAGI“

Keterangan pada Agen :

PERUSAHAAN „PISOK“

Semarang : Purwodinatan Utara III No. 4 — Tilp. 372.

Jogjakarta : Gondolaju No. 4 — Tilp. 766.

DAPAT APA SAUDARA DI STAND „MINGGU-PAGI“ DALAM „PASAR-MALAM“

DI JOGJA NANTI ???

TUNGGU DAN LIHATLAH !!

Administrasi

„MINGGU - PAGI“

Keterangan pada Agen :

PERUSAHAAN „PISOK“

Semarang : Purwodinatan Utara III No. 4 — Tilp. 372.

Jogjakarta : Gondolaju No. 4 — Tilp. 766.

DAPAT APA SAUDARA DI STAND „MINGGU-PAGI“ DALAM „PASAR-MALAM“

DI JOGJA NANTI ???

TUNGGU DAN LIHATLAH !!

Administrasi

„MINGGU - PAGI“

Keterangan pada Agen :

PERUSAHAAN „PISOK“

Semarang : Purwodinatan Utara III No. 4 — Tilp. 372.

Jogjakarta : Gondolaju No. 4 — Tilp. 766.

DAPAT APA SAUDARA DI STAND „MINGGU-PAGI“ DALAM „PASAR-MALAM“

DI JOGJA NANTI ???

TUNGGU DAN LIHATLAH !!

Administrasi

„MINGGU - PAGI“

Keterangan pada Agen :

PERUSAHAAN „PISOK“

Semarang : Purwodinatan Utara III No. 4 — Tilp. 372.

Jogjakarta : Gondolaju No. 4 — Tilp. 766.

DAPAT APA SAUDARA DI STAND „MINGGU-PAGI“ DALAM „PASAR-MALAM“

DI JOGJA NANTI ???

TUNGGU DAN LIHATLAH !!

Administrasi

„MINGGU - PAGI“

Keterangan pada Agen :

PERUSAHAAN „PISOK“

Semarang : Purwodinatan Utara III No. 4 — Tilp. 372.

Jogjakarta : Gondolaju No. 4 — Tilp. 766.

DAPAT APA SAUDARA DI STAND „MINGGU-PAGI“ DALAM „PASAR-MALAM“

DI JOGJA NANTI ???

TUNGGU DAN LIHATLAH !!

Administrasi

„MINGGU - PAGI“

Keterangan pada Agen :

PERUSAHAAN „PISOK“

Semarang : Purwodinatan Utara III No. 4 — Tilp. 372.

Jogjakarta : Gondolaju No. 4 — Tilp. 766.

DAPAT APA SAUDARA DI STAND „MINGGU-PAGI“ DALAM „PASAR-MALAM“

DI JOGJA NANTI ???

TUNGGU DAN LIHATLAH !!